

PENGEMBANGAN BUKU SAKU TOILET TRAINING ANAK AUTIS USIA 5-10 TAHUN

Fadli Surahman

Universitas Karimun, Indonesia
Email : fadlisurahman89@yahoo.com

Nunik Aprilia

Universitas Karimun, Indonesia
Email : nunik75aprilia@gmail.com

Eka Lenggang Dianasari

Universitas Karimun, Indonesia
Email : ekalenggang77@gmail.com

Abstract: This research background is because autism children parents don't understand how to teach toilet training to their child and toilet training guide book used by teacher not explain the details. Based. This research use R & D (research and development) model. The result of data analysis show that toilet training pocket book for autism child age 5-10 years old in anakbriiant special education school get a score : 1) result of average materials expert validation score 92,86% ; 2) result of design expert score minimal score 12, maximal score 48, result score 37 (77,08%) ; 3) small-scale trial score for parents : 88,3 % and teachers : 87,5%, lagre-scale trials score for parents : 90% and teachers 89%. The conclusion is product of toilet training pocket book for autism children age 5-10 years old can developed in AnakBriliant School, and it deserve to used as a guide book for parents and teachers.

Keyword : Pocket Book, Toilet Training, Autism Children

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya pemahaman orang tua yang memiliki anak autis mengenai bagaimana cara mengajarkan toilet training kepada anak-anak mereka dan buku paduan toilet training yang digunakan oleh guru tidak menjelaskanya secara lebih detail. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik interview, observasi, dan kuisisioner. Analisa data menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Buku Saku Toilet Training untuk Anak Autis Usia 5- 10 Tahun di SLB Anak Briliant Batam memperoleh : 1) Hasil rerata validasi ahli materi memiliki skor 92,86% ; 2) Hasil ahli desain dengan perolehan skor minimal 12, skor maksimal 48, skor hasil 37 (77,08 %) ; 3) Uji coba skala kecil skor orang tua 88,3 % dan guru 87,5 % ; Hasil uji coba skala besar skor orang tua: 90% dan guru 89 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk buku saku toilet training ini dapat dikembangkan di SLB Anak Briliant Batam, dan layak untuk digunakan sebagai buku panduan untuk orang tua dan guru.

Kata Kunci : Buku Saku, Toilet Training, Anak Autis

PENDAHULUAN

Menurut Kristiawan dkk (2017: 102), anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah: anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental emosi atau fisik, yang termasuk ABK antara lain: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah autis. Autis adalah anak yang mengalami hambatan dalam perkembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku yang menyebabkan keterbatasan kehidupan yang kompleks. Seperti anak lain pada umumnya anak autis juga berhak memperoleh pendidikan yang layak seperti yang tercantum dalam UndangUndang no 4 tahun 1997 pasal 5 yang menyatakan setiap penyandang cacat atau berkebutuhan khusus mempunyai hak dalam aspek kehidupan dan penghidupan.

Permasalahan yang sangat kompleks pada anak autis berakibat

pada semua kegiatan yang berhubungan aktivitas motorik, sensorik dan kognitif, khususnya kegiatan sehari-hari anak seperti kegiatan bantu diri atau Activity Daily Living (ADL), dimana kegiatan tersebut membutuhkan gerak motorik, kemampuan sensorik, kognitif, serta sensomotorik. Toilet training merupakan bagian dari kegiatan bina diri yaitu mengurus diri yang meliputi membuka pintu kamar mandi, melepas celana, jongkok diatas kloset, buang air kecil, buang air besar, mengambil air dengan gayung, membersihkan dengan air, menyiram kloset, membersihkan tangan, memakai celana dan menutup pintu. Rangkaian kegiatan dalam toilet training tidak mudah untuk dilakukan pada anak autis.

Menurut Hidayat (2005: 20) Toilet training pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar. Ditambahkan pula bahwa dalam proses toilet training ini diharapkan terjadi pengaturan atau rangsangan dan instink anak dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar. Maksud pendapat tersebut adalah jika

anak merasa ingin buang air kecil dan buang air besar anak sudah paham apa yang harus dilakukan. Menurut Wantah (2007) toilet training merupakan bentuk latihan yang diajarkan kepada baik pada anak normal maupun pada anak berkebutuhan khusus agar mereka tetap merasa nyaman dan bersih terhadap tubuh mereka sendiri. Dalam melakukan kegiatan toilet training membutuhkan koordinasi anggota gerak dan kemampuan anggota badan lainnya. Koordinasi ini meliputi koordinasi anggota gerak tangan, mata serta melibatkan kemampuan daya ingat seperti melakukan urutan atau langkah-langkah kegiatan dalam toilet training. Toilet training dapat diajarkan kepada anak autis melalui orang tua dan guru. Keterbatasan pengetahuan orang tua untuk memberikan toilet training pada anak autis menjadi suatu hambatan bagi mereka karena kurangnya berlatih di rumah dan sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya di SLB Anak Brilliant Batam ditemukan permasalahan bahwa kemampuan bina diri toilet training anak autis usia 5-10 tahun masih rendah, anak belum

mampu melakukan toilet training secara mandiri, Adanya panduan buku toilet training bagi orang tua dan guru menjadi salah satu cara atau metode dalam hal melatih toilet training. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengembangan buku saku Toilet Training Anak Autis Usia 5-10 Tahun". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan kepada orang tua dan guru mengenai manfaat dan pentingnya kemampuan bina diri toilet training sehingga ketika anak mampu melakukan kegiatan bina diri dan tercapainya kemandirian anak autis.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Anak Brilliant Batam. Di lakukan pada bulan September-November 2019. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian uji coba skala kecil yaitu 2 orang wali murid dan 3 orang guru serta untuk uji coba skala besar yaitu 7 orang wali murid yang memiliki anak autis dan 10 orang guru SLB Anak Brilliant Batam Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk

menghasilkan suatu produk dan melakukan pengembangan terhadap produk tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Borg & Gall (1983: 772) bahwa penelitian pendidikan dan pengembangan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan menguji sebuah produk pendidikan. Data penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada subjek penelitian.

Prosedur Penelitian Dan Pengembangan Penelitian ini menggunakan metode R&D dari Borg dan Gall (dalam Sugiono, 2009: 408-409). terdiri dari beberapa tahap yaitu: (1) Research and Information Collecting yaitu penelitian dan mengumpulkan informasi, (2) Planning yaitu melakukan perencanaan perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji coba kelayakan); (3) Develop Preliminary Form a Product yaitu mengembangkan produk awal; (4) Preliminary Field Testing yaitu pengujian lapangan awal; (5) Main Product Revision yaitu melakukan revisi utama terhadap produk didasarkan pada saran-saran pada

ujicoba; (6) Main Field Testing yaitu melakukan uji coba lapangan utama; (7) Operational Product Revision yaitu melakukan revisi terhadap produk yang siap dioperasikan, berdasarkan saran-saran dari uji coba; (8) Operational Field Testing yaitu melakukan uji coba lapangan operasional; (9) Final Product Revision yaitu revisi produk akhir, berdasarkan saran dari uji lapangan; (10) Dissemination and Implementation yaitu mendesminisasikan dan mengimplementasikan produk.

Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi

Konsep	Variabel	Indikator	No Butir
Toilet Training Anak Autis Usia 5-10 Tahun	Ahli Materi	1. Kesesuaian dan kebenaran isi materi	1, 2
		2. Perwajahan buku	3, 4, 5
		3. Penggunaan Bahasa	6
		4. Penggunaan dan validitas buku saku toilet training	7

Sumber: Modifikasi Mitalia (2018)

Tabel 3.2. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Desain

Konsep	Variabel	Indikator	No Butir
Toilet Training Anak Autis Usia 5-10 Tahun	Ahli Materi	1. Kesesuaian buku saku	1, 2, 3, 4, 5,
		2. Perwajahan buku saku	6, 7, 8, 9, 10,
		3. Kelayakan buku saku	11, 12

Sumber: Modifikasi Mitalia (2018)

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Respon Guru

Konsep	Variabel	Indikator	No Butir
Toilet Training Anak Autis Usia 5-10 Tahun	Ahli Materi	1. Ketertarikan guru terhadap buku saku	1, 2
		2. Pemahaman materi menggunakan buku saku	3, 4
		3. Kelayakan buku saku	5

Sumber: Modifikasi Mitalia (2018)

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Respon Orang Tua Anak Autis

Konsep	Variabel	Indikator	No Butir
Toilet Training Anak Autis Usia 5-10 Tahun	Ahli Materi	1. Ketertarikan orang tua anak autis terhadap buku saku	1, 2
		2. Pemahaman materi menggunakan buku saku	3, 4
		3. Kelayakan buku saku	5

Sumber: Modifikasi Mitalia (2018)

Tabel 4.5. Data Hasil Uji Coba Tahap II (Kelompok Besar)

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba Tahap II (Kelompok Besar)	50	200	180	90%	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Berdasarkan tabel 4.5 dengan persentase 90% dengan tingkat validitasnya adalah **Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.**

Tabel 3.5. Kriteria Penilaian

Angka	Kriteria
4	Baik/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
3	Cukup baik/cukup menarik/ cukup layak/cukup mudah/cukup sesuai/cukup tepat
2	Kurang baik/kurang menarik/kurang layak/kurang mudah/kurang sesuai/kurang tepat
1	Tidak baik/tidak menarik/tidak layak/tidak mudah/tidak sesuai/tidak tepat

Sumber: Arikunto (2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1. Data Hasil Evaluasi Ahli Materi

No	Ahli	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
1	Materi	7	28	26	92,86%	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dengan persentase 92,86%, dengan tingkat validitasnya adalah **Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.**

Tabel 4.2. Data Hasil Evaluasi Ahli Desain

No	Ahli	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
1	Desain	12	48	37	77,08%	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Berdasarkan tabel 4.1 dengan persentase 77,08%, dengan tingkat validitasnya adalah **Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.**

Tabel 4.3. Data Hasil Uji Coba Tahap I Pada Guru

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil)	15	60	53	88,3%	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dengan persentase 88,3% dapat dikatakan **Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.**

Tabel 4.4. Data Hasil Uji Coba Tahap I Pada Orang Tua Anak Autis

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil)	10	40	35	87,5%	Sangat valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut persentase 87,5% dengan tingkat validitasnya adalah **Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.**

Berdasarkan hasil validasi materi dengan perolehan skor minimal 7, skor maksimal 28, skor hasil 26 dengan persentase 92,86% dengan tingkat validitasnya adalah Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Hasil validasi ahli media dan desain dengan perolehan rerata validasi keseluruhan yaitu 77,08% dengan tingkat validitasnya adalah Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Hasil validasi Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil) pada guru dengan perolehan skor minimal 15, skor maksimal 60, skor hasil 53 dengan persentase 88,3% dengan tingkat validitasnya adalah Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Hasil validasi Uji Coba Tahap I (Kelompok Kecil) pada orang tua anak autis dengan perolehan skor minimal 10, skor maksimal 40, skor hasil 35 dengan persentase 87,5% dengan tingkat validitasnya adalah Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Hasil validasi Uji Coba Tahap II (Kelompok Besar)

Pada guru dengan perolehan skor minimal 50, skor maksimal 200, skor hasil 180 dengan persentase 90% dengan tingkat validitasnya adalah Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Hasil validasi Uji Coba Tahap II (Kelompok Besar) Pada orang tua anak autis dengan perolehan skor minimal 35, skor maksimal 145, skor hasil 125 dengan persentase 89,79% dengan tingkat validitasnya adalah Sangat Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulannya bahwa pengembangan buku saku valid untuk digunakan dalam toilet training pada anak autis. Hal tersebut berdasarkan hasil pengujian validitas dari Ahli materi, ahli desain, dan hasil analisis Uji coba yang telah dilakukan dalam dua tahap terhadap kelompok besar dan kelompok kecil dari sampel penelitian. Hasil yang valid ini masih perlu dilakukan revisi untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan layak untuk dikembangkan. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah agar

dapat mengembangkan dan mengimplikasikan penggunaan buku saku di sekolah dan rumah untuk melatih anak untuk buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta

Eliana, Solikhin (2012) *Pengaruh Buku Saku Gizi Terhadap Tingkat gizi Pada*

Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, vol 6 no 2 (2012) 162-232, diakses pada 12 Oktober 2019

Fidiastuti dkk (2016). *Pengembangan Modul Matakuliah Mikrobiologi melalui Biodegradasi Memanfaatkan Potensi Bakteri Indigen*. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. 2016. ISSN:2527-6204,2(2). pp. 125-132. ISSN 2527-6204, diakses

pada 1 Oktober 2019

Hidayat (2008). *Toilet Training dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta

Kristiawan P.A Nugroho, Dary,
Risma Sijabat (2017). *Gaya
Hidup Yang Mempengaruhi
Kesehatan Anak
Berkebutuhan Khusus di SLB
Negeri Salatiga*. (Journal.um-
surabaya.ac.id>index.php>
JKM>Article> download>pdf),
2(2) 2017 diakses

pada 10 September 2019.

Maria J.Wantah (2007).
*Pengembangan Kemandirian Anak
Tunagrahita*

Mampu Latih. Jakarta:
Departemen Pendidikan Dan
Kebudayaan Direktorat
Jenderal Pendidikan Tinggi.

Mitalia (2018). *Pembuatan Buku Saku
Submateri Pemanfaatan
Keanekaragaman Hayati
Indonesia*. Pontianak: Jurnal
Pendidikan dan Pembelajaran
Khatulistiwa, vol 7(7) 2018.
Dakses pada 11 September
2019.

Sugiono.(2009). *Metode Penelitian
Pendidikan*. Bandung: Alfabeta